

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang berdiri, baik itu di Indonesia maupun di seluruh belahan dunia. Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan perusahaan bisa bertahan hidup lama. Banyaknya perusahaan yang ada khususnya di Indonesia perusahaan diuntut untuk dapat bersaing dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat di lewati apabila manajemen perusahaan mengambil suatu kebijakan yang tepat bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Pengambilan kebijakan yang tepat akan mendorong perusahaan lebih maju dan produk yang dihasilkan dapat menarik konsumen untuk menggunakan produk tersebut, namun suatu pengambilan keputusan kebijakan tidak terlepas dengan adanya modal.

Modal merupakan dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal dapat berupa modal modal sendiri, hutang, maupun modal yang berasal dari investor. Modal yang ada tersebut dapat digunakan untuk menunjang keputusan manajemen perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan. Apabila perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan (modal), perusahaan harus mencari lagi sumber pendanaan seperti hutang dan sumber pendanaan dari investor. Modal tersebut bisa diperoleh dengan perusahaan mendaftarkan diri menjadi perusahaan terbuka dan

memerdagangkan sahamnya di lantai bursa. Perusahaan yang terdaftar di suatu Bursa pada negara tertentu pasti akan mengharapkan investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Salah satu strategi untuk menarik investor yaitu dengan pembagian dividen dan nilai harga saham perusahaan tinggi. Investor bersedia akan menanamkan hartanya yang dimiliki kedalam suatu perusahaan asalkan perusahaan tersebut sesuai dengan tujuan dari investor yaitu memperoleh pendapatan baik yang berupa *capital gain* maupun dividen, dengan strategi tersebut perusahaan akan memperoleh modal yang besar dari investor sehingga akan dapat digunakan perusahaan untuk menjalankan operasional dan tujuan perusahaan akan tercapai, sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi merupakan sinyal bagi investor, karena investor akan lebih cenderung menanamkan modalnya kedalam perusahaan yang memiliki harga saham tinggi dengan harapan dividen yang akan diberikan juga akan besar kepada investor.

Kebijakan dividen merupakan salah satu yang harus di perhatikan oleh manajemen perusahaan. Apabila perusahaan dalam mengambil kebijakan sehubungan dengan dividen salah akan berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan dan akan berdampak pada investor akan menarik diri dari perusahaan tersebut. Kebijakan dividen menjadi suatu permasalahan bagi perusahaan yang ada di Bursa. Kebijakan dividen juga sering kali menjadi pemicu konflik kepentingan antara perusahaan dengan investor. Konflik kepentingan ini seringkali muncul apabila kebijakan dividen yang diambil

perusahaan dianggap terlalu kecil bagi perusahaan, namun di satu sisi manajemen perusahaan menginginkan untuk menggunakan keuntungan yang diperoleh demi kemajuan perusahaan. Hal inilah yang sering memicu konflik antara manajemen perusahaan dengan investor. Untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan investor diperlukan sebuah mekanisme yang dapat menyeimbangkan antara kepentingan investor dan manajemen perusahaan yaitu *Good Corporate Governance*, di Indonesia sering dikenal sebagai tata kelola perusahaan yang baik. *Good corporate governance* menjadi dasar atau pedoman dalam melakukan pengelolaan internal perusahaan (Lumbantoruan, 2014). Pengelolaan internal yang baik akan memberi efek yang baik terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan berimbas pada kenaikan harga saham perusahaan.

Tata kelola perusahaan (*Good corporate governance*) yang baik biasanya antara perusahaan berbeda-beda dalam penerapannya. *Good corporate governance* terdiri antara lain kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan komite audit. Kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Syafaatul, 2014). Apabila di dalam suatu perusahaan terdapat kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial dapat mengurangi terjadinya konflik kepentingan karena pemegang saham manajerial akan menjadi penengah

antara investor dan manajemen perusahaan agar tujuan dari masing-masing dapat tercapai dan terakomodasi.

Kepemilikan institusional adalah persentase kepemilikan saham oleh institusi / perusahaan lain dari seluruh lembar saham yang beredar (Syafaatul, 2014). Institusi mempunyai sumber daya, kemampuan dan kesempatan memonitor dan mendisiplinkan manajer agar lebih terfokus pada nilai perusahaan. Institusi dengan kepemilikan saham yang relatif besar dalam perusahaan mungkin akan mempercepat manajemen perusahaan untuk menyajikan *disclosure* secara sukarela. Hal ini terjadi karena investor institusional dapat melakukan monitoring dan dianggap *shopisticated investors* yang tidak mudah dibodohi oleh tindakan manajer (Seliana, 2015).

Menurut UU No 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas dewan direksi didefinisikan sebagai organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar (Sitorus, *et.al*, 2017). Direksi bertanggung jawab atas semua kerugian perseroan yang disebabkan oleh direktur tidak menjalankan kepengurusan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan sesuai dengan anggaran dasar, kebijakan yang tepat dalam menjalankan PT dan UU No 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Atas kerugian perseroan, direktur akan diminta pertanggungjawabannya baik secara perdata maupun pidana. Hal ini yang menjadi dasar dalam suatu perusahaan tata kelola yang

baik mengharuskan suatu perusahaan memiliki direksi yang baik dan kompeten.

Menurut UU No 40 tahun 2007 dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi (Sitorus, *et.al*, 2017). Dewan komisaris mengarahkan dan mengawasi dewan direksi dalam mengelola dan mewakili perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi tugas-tugas manajemen perusahaan di bawahnya. Dalam hal ini dewan komisaris tidak boleh melibatkan diri dalam tugas-tugas manajemen dan tidak boleh mewakili perusahaan dalam transaksi-transaksi pada pihak-pihak ketiga. Dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, dan mewajibkan terlaksanya akuntabilitas.

Komisaris independen merupakan anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan (Syafaatul, 2014). Komisaris independen merupakan salah satu *corporate governance* yang harus menjaga independensi dalam mengawasi seluruh kegiatan yang ada di perusahaan terutama mengawasi direksi perusahaan baik tentang pengambilan kebijakan dan yang berkaitan dengan perusahaan. Komisaris independen diharuskan ada di dalam suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa, karena dengan adanya komisaris independen diharapkan

dapat mengawasi seluruh kegiatan perusahaan dan menjalankan tugasnya dengan mengedepankan sikap independensi.

Komite audit menurut Effendi dalam Syafitri *et.,al* (2018) adalah suatu komite yang bekerja secara professional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atau dewan pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari corporate governance di perusahaan-perusahaan. Tujuan dibentuknya komite audit adalah untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit ekstern, memberikan pengawasan independen atas proses risiko dan control serta melaksanakan independen atas proses tata kelola perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka penulis mengambil judul: **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?

2. Apakah kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
3. Apakah kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
4. Apakah dewan direksi mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
5. Apakah dewan komisaris mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
6. Apakah dewan komisaris independen mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?
7. Apakah komite audit mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

4. Untuk menguji pengaruh dewan direksi terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
5. Untuk menguji pengaruh dewan komisaris terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
6. Untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
7. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademis yang tertarik mengenai kebijakan dividen dan *corporate governance* khususnya mengenai harga saham perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan investasi yang terkait di pasar modal bagi investor sehubungan dengan diharapkannya dividen maupun *capital gain*.

b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan masukan bagi manajer atau manajemen

perusahaan terkait dengan pengambilan keputusan mengenai fluktuasi harga saham perusahaan.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi pembuat aturan untuk lebih memperhatikan dalam hal pengambilan kebijakan bagi industri.

E. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, hasil-hasil penelitian yang terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan obyek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.